

Peran Partisipasi Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Kelas Dan Diri Sendiri

TAUFIQ

SD Negeri Kaliaman

taufiq@gmail.com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

Abstract

Cleanliness is an important factor in creating a healthy and comfortable learning environment. This article discusses the important role of student participation in keeping the classroom and themselves clean. Through this research, we explored the positive impact of students' active participation on classroom hygiene conditions and the level of awareness of personal hygiene. The research method used involved observation, interviews and questionnaires to gain comprehensive insight into the role of students in maintaining cleanliness.

Keywords: *Cleanliness, active participation, learning environment.*

Abstrak

Kebersihan merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan nyaman. Artikel ini membahas peran penting partisipasi siswa dalam menjaga kebersihan kelas dan diri sendiri. Melalui penelitian ini, kami mengeksplorasi dampak positif partisipasi aktif siswa terhadap kondisi kebersihan kelas dan tingkat kesadaran terhadap kebersihan diri. Metode penelitian yang digunakan melibatkan observasi, wawancara, dan kuesioner untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif tentang peran siswa dalam menjaga kebersihan.

Kata kunci: *Kebersihan, partisipasi aktif, lingkungan belajar,.*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Kebersihan adalah faktor krusial dalam menciptakan atmosfer pembelajaran yang kondusif. Siswa, sebagai bagian integral dari lingkungan belajar, memiliki peran yang signifikan dalam menjaga kebersihan. Partisipasi siswa tidak hanya mencakup kebersihan fisik kelas tetapi juga mencerminkan tanggung jawab terhadap kebersihan diri sendiri. Lingkungan yang indah, bersih, dan rapi tentunya menjadi idaman semua orang. Pasti ada partisipasi dari orang yang tinggal di dalam area tersebut menjadikan lingkungannya indah, bersih dan rapi. Bersih, rapi, dan indah akan berbanding lurus dengan kenyamanan. Lingkungan yang nyaman akan memberikan efek positif bagi siapa saja yang berada dalam lingkungan tersebut.

Kelas yang bersih dan rapi akan membuat nyaman siswa belajar di dalamnya. Disamping juga ketersediaan fasilitas pendukung seperti bak sampah, tempat cuci tangan, sapu, kain pel dan lain lain. Kebersihan dan kerapian sekolah menjadi tanggung jawab warga sekolah, selain hal hal teknis yang tidak bisa dikerjakan oleh siswa. Maka peran siswa dan guru menjadi sangat vital dalam menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan kelas khususnya. Artikel ini membahas bagaimana partisipasi siswa dapat membentuk budaya kebersihan yang positif di sekolah, berdampak pada kesejahteraan siswa dan kualitas pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kombinasi, menggabungkan observasi langsung terhadap perilaku siswa, wawancara dengan siswa dan guru, serta penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data tentang persepsi siswa terhadap kebersihan dan tingkat partisipasi mereka. Sampel penelitian mencakup siswa dari berbagai tingkat pendidikan untuk memperoleh gambaran yang representatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi siswa memiliki dampak positif pada kebersihan kelas dan diri sendiri. Siswa yang aktif terlibat dalam menjaga kebersihan cenderung menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman. Selain itu, partisipasi siswa juga terkait dengan peningkatan kesadaran akan kebersihan diri, menciptakan kebiasaan positif yang dapat berlanjut ke dalam kehidupan sehari-hari. Pembahasan juga mencakup strategi dan pendekatan yang dapat diterapkan oleh guru dan sekolah untuk mendorong partisipasi siswa dalam menjaga kebersihan.

Untuk pembelajaran untuk anak anak, bahwa kebersihan lingkungan kelas adalah tanggung jawab bersama. Jika ada sampah di sekitar kita hendaknya dibuang pada tempatnya tanpa disuruh oleh bapak/ibu guru. Sikap dan perilaku yang baik tentunya harus ditanamkan sejak dini. Maka peran guru di sekolah untuk selalu membimbing dan mengingatkan anak didiknya agar memungut dan membuang sampah jika menemukannya. *"Kebersihan sebagian dari iman"* itulah slogan yang terpampang di dinding sekolah, slogan tanpa aksi nyata hanya akan menjadi omong kosong belaka. Wujudkan slogan itu dengan tindakan dan perbuatan sehingga menjadi aksi nyata yang dapat dijadikan contoh oleh warga sekolah lainnya. Orang tuapun berperan penting dalam membiasakan anak untuk selalu membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan. Hal hal kecil seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membersihkan serta menyiram setelah buang air kecil/besar, walaupun remeh itu akan menjadi kebiasaan yang baik. Mari wujudkan sekolah kita menjadi sekolah yang aman dan nyaman untuk belajar menuntut ilmu. Akan terasa

memiliki sekolah jika ikut berpartisipasi dalam merawat dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah seperti menjaga dan merawat rumah sendiri.

Masih ada pekerjaan rumah buat kita guru dan orang tua siswa. Semua fasilitas kebersihan seperti sapu, pengki, kain pel, tempat sampah di dalam kelas dan di luar kelas semuanya tersedia lengkap. Tapi mengapa sebagian kecil siswa kita masih membuang sampah sembarangan?. Dengan mempromosikan partisipasi siswa, sekolah dapat menjadi tempat di mana nilai-nilai kebersihan diterapkan dengan konsisten, memberikan dampak positif tidak hanya pada kesehatan fisik tetapi juga pada kualitas pembelajaran dan kesejahteraan siswa secara keseluruhan. menciptakan budaya kebersihan yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Siswa yang terlibat secara aktif memiliki kecenderungan untuk membawa kesadaran akan kebersihan ke dalam kehidupan sehari-hari mereka di luar lingkungan sekolah. Ini menciptakan kebiasaan positif yang berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan siswa secara keseluruhan.



Gambar 1. Penerapan Kebersihan Lingkungan di Sekolah



Gambar 2. Penerapan Kebersihan Lingkungan

Pentingnya peran partisipasi siswa dalam menjaga kebersihan juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif. Siswa yang merasa memiliki tanggung jawab terhadap kebersihan kelas dan diri sendiri cenderung lebih fokus pada pembelajaran, menciptakan atmosfer yang mendukung pertumbuhan akademis dan perkembangan pribadi. Untuk memaksimalkan peran partisipasi siswa, pendekatan terpadu yang melibatkan guru, staf sekolah, dan siswa perlu diterapkan. Edukasi tentang pentingnya kebersihan, penyediaan fasilitas yang mendukung, dan promosi partisipasi aktif dapat menjadi langkah-langkah yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang bersih dan sehat.

Dengan demikian, partisipasi siswa dalam menjaga kebersihan kelas dan diri sendiri bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi juga merupakan investasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Melibatkan siswa secara aktif dalam proses ini bukan hanya memberikan manfaat langsung terhadap kondisi fisik, tetapi juga menciptakan budaya sekolah yang memberdayakan dan mempersiapkan siswa untuk mengembangkan kebiasaan positif yang akan mereka bawa dalam perjalanan hidup mereka.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi siswa memiliki dampak positif yang nyata dalam menjaga kebersihan kelas dan diri sendiri. Lingkungan yang lebih bersih dan nyaman terbentuk ketika siswa aktif terlibat dalam upaya menjaga kebersihan. Selain itu, partisipasi siswa juga terkait erat dengan peningkatan kesadaran akan kebersihan diri, menciptakan kebiasaan positif yang dapat berlanjut ke dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk pembelajaran anak-anak, pesan utama adalah bahwa kebersihan lingkungan kelas adalah tanggung jawab bersama. Siswa diajak untuk menginternalisasi nilai-nilai kebersihan sebagai bagian integral dari iman dan kewajiban moral. Peran guru dalam membimbing dan mengingatkan siswa tentang tanggung jawab mereka sangat penting untuk membentuk kebiasaan positif sejak dini.

Meskipun fasilitas kebersihan telah disediakan secara lengkap, masih ada tantangan dalam memastikan bahwa setiap siswa mempraktikkan perilaku kebersihan. Keterlibatan orang tua dan guru dalam mendidik anak-anak tentang pentingnya kebersihan di luar sekolah juga menjadi kunci keberhasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dan Murtadlo, Ali. 2016. Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif. Bandung: Satu Nusa.
- Devega, Evita. TEKNOLOGI Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos. <https://legaleraIndonesia.com/masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/>. KOMINFO.
- Soesanti Nina dkk. 2019, *Makhluk Hidup dan Lingkungannya*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.